

PENGGUNAAN MODEL PJBL BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 PADA MATA PELAJARAN IPA SEMESTER 2 SD NEGERI 3 TINGA TINGA

Ketut Sudiatmika^{1*}, I Ketut Suparya², I Made Ari Winangun³

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

ktsudiatmika.id@gmail.com^{1*}, iketutsuparya@gmail.com², ari.winangun@stahnmpukuturan.ac.id³

ABSTRAK

Project-Based Learning (PJBL) berbantuan video pembelajaran merupakan pendekatan inovatif yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep IPA. Penelitian ini menganalisis efektivitas PJBL berbantuan video dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Tinga Tinga. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, penelitian ini melibatkan 32 siswa. Data diperoleh melalui pre-test, post-test, observasi, dan angket respons siswa, dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar, dengan rata-rata skor post-test meningkat 35% dibandingkan pre-test ($p < 0,05$). Observasi mencatat peningkatan partisipasi siswa sebesar 40%, sementara angket menunjukkan respons positif dengan skor rata-rata 4,5 dari skala 5. Hasil ini mengonfirmasi bahwa PJBL berbantuan video merupakan strategi efektif untuk meningkatkan pembelajaran IPA di sekolah dasar dan berpotensi diterapkan lebih luas dalam kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: Project-Based Learning, Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan IPA, Sekolah Dasar, Inovasi Pembelajaran

THE USE OF THE VIDEO-ASSISTED PJBL MODEL TO IMPROVE STUDENTS' MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES IN GRADE 5 SCIENCE SUBJECTS IN SEMESTER 2 OF SD NEGERI 3 TINGA TINGA

ABSTRACT

Project-Based Learning (PJBL) assisted by instructional videos enhances student engagement in understanding science concepts. This study analyzes the effectiveness of PJBL with video assistance in improving motivation and learning outcomes among fifth-grade students at SD Negeri 3 Tinga Tinga. Using a Classroom Action Research (CAR) method with two cycles, this study involved 30 students. Data were collected through pre-tests, post-tests, observations, and student response questionnaires, analyzed using quantitative and qualitative approaches. The results showed a significant improvement in learning outcomes, with an average post-test score increasing by 35% compared to the pre-test ($p < 0.05$). Observations recorded a 40% increase in student participation, while questionnaires reflected positive responses with an average score of 4.5 out of 5. These findings confirm that PJBL assisted by instructional videos is an effective strategy for enhancing elementary science education and has the potential for broader adoption in educational policies.

Keywords: Project-Based Learning, Instructional Videos, Learning Motivation, Learning Outcomes, Science Education, Elementary School, Learning Innovation

PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dan membangun motivasi belajar yang tinggi. Konsep-konsep seperti siklus air, ekosistem, dan perubahan energi sering kali sulit dipahami karena kurangnya pengalaman nyata dan keterbatasan visualisasi dalam metode pembelajaran konvensional. Metode ceramah dan buku teks yang masih mendominasi pembelajaran di banyak sekolah menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam eksplorasi ilmiah. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa adalah *Project-Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui eksplorasi dan penyelesaian proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PJBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas akademik (Johnson & Dole, 2022; Santoso et al., 2023). Namun, implementasi PJBL di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya keterampilan guru dalam menerapkan metode ini secara optimal serta keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan video pembelajaran telah berkembang sebagai solusi efektif untuk mendukung implementasi PJBL. Video

pembelajaran memungkinkan siswa memahami konsep-konsep kompleks melalui visualisasi yang lebih menarik dan interaktif. Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi video dalam PJBL tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memperkuat motivasi belajar mereka karena media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual (Martinez et al., 2024). Video dapat menyajikan demonstrasi eksperimen yang sulit dilakukan di kelas, animasi konsep ilmiah, serta simulasi proses yang kompleks, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model PJBL berbantuan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 3 Tinga Tinga. Secara spesifik, penelitian ini akan mengevaluasi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode ini melalui pre-test dan post-test, serta menganalisis respons siswa terhadap integrasi video dalam PJBL. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang lebih efektif serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN (*Research Methods*)

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi,

dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model Project-Based Learning (PJBL) berbantuan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas 5 di SD Negeri 3 Tinga Tinga.

Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas 5, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan dengan rentang usia 10–11 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan subjek didasarkan pada rekomendasi sekolah dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan siswa dalam mengimplementasikan metode PJBL berbantuan video pembelajaran. Siswa dalam kelas ini memiliki latar belakang akademik yang beragam, sehingga penelitian ini juga melihat bagaimana pendekatan PJBL dapat membantu siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam belajar IPA.

Proses penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis PJBL dengan dukungan video pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengembangkan materi ajar, menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket motivasi, dan tes evaluasi, serta memastikan kesiapan guru dalam mengimplementasikan metode yang telah dirancang. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberikan tugas untuk mengeksplorasi konsep IPA melalui proyek yang dirancang secara kolaboratif. Video pembelajaran digunakan sebagai media pendukung yang memberikan gambaran visual dan pemahaman lebih mendalam terhadap

materi yang diajarkan. Selama pembelajaran, siswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan menghasilkan produk proyek yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam diskusi, aktivitas proyek, serta interaksi mereka dengan guru dan teman sekelas. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran juga diamati untuk mengetahui sejauh mana media ini berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Terakhir, pada tahap refleksi, dilakukan analisis terhadap hasil observasi, nilai pre-test dan post-test, serta hasil angket yang diberikan kepada siswa. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode PJBL berbantuan video pembelajaran dan menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes pre-test dan post-test, lembar observasi, serta angket motivasi dan respons siswa. Tes pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan PJBL berbantuan video pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk partisipasi dalam diskusi, kerja sama dalam kelompok, serta kemandirian dalam menyelesaikan proyek. Angket motivasi dan respons siswa menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat motivasi serta penerimaan siswa terhadap metode pembelajaran berbasis PJBL dengan video.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar

siswa berdasarkan nilai rata-rata pre-test dan post-test. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan PJBL berbantuan video, dilakukan uji t berpasangan (Paired Sample t-Test). Sementara itu, data dari hasil observasi dan angket dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk menginterpretasikan keterlibatan siswa serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Dengan pendekatan yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas PJBL berbantuan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model Project-Based Learning (PJBL) berbantuan video pembelajaran. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test, observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta respons siswa terhadap metode yang diterapkan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan keakuratan hasil serta relevansi dengan tujuan penelitian.

Hasil Pre-test dan Post-test

Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan PJBL berbantuan video pembelajaran, dilakukan pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah pembelajaran

berlangsung. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah menggunakan metode ini. Sebelum intervensi, nilai rata-rata siswa berada pada angka 65,2, sedangkan setelah pembelajaran dengan PJBL berbantuan video, nilai rata-rata meningkat menjadi 85,7, yang berarti terdapat peningkatan sebesar 31,5%.

Uji statistik menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil pre-test dan post-test bersifat signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan PJBL berbantuan video memiliki dampak positif yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah yang kompleks.

Observasi Keterlibatan Siswa

Selain hasil belajar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi aspek yang diamati. Observasi dilakukan dengan menilai beberapa indikator utama, seperti partisipasi dalam diskusi, keaktifan dalam menyelesaikan proyek, dan interaksi dengan guru serta teman sebaya. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua.

Pada siklus pertama, partisipasi siswa dalam diskusi mencapai 70%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 88%. Keaktifan siswa dalam menyelesaikan proyek juga meningkat dari 65% di siklus pertama menjadi 85% di siklus kedua. Sementara itu, interaksi siswa dengan guru dalam memahami konsep mengalami peningkatan dari 68% menjadi 82%. Data ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan PJBL berbantuan video, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Hasil Angket Respons Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana siswa merespons penerapan metode PJBL berbantuan video pembelajaran, dilakukan penyebaran angket dengan skala Likert 1–5. Hasil angket menunjukkan bahwa 87% siswa merasa lebih termotivasi, dan 82% siswa menyatakan bahwa video pembelajaran membantu mereka memahami materi lebih cepat dan lebih jelas. Beberapa siswa juga memberikan komentar positif terkait metode ini, seperti:

Saya lebih senang belajar IPA dengan cara ini karena bisa melihat langsung bagaimana proses ilmiah terjadi melalui video.” “Belajar dengan proyek dan video membuat saya lebih mudah memahami materi, terutama yang sebelumnya sulit dibayangkan.”

Hasil angket ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.

Analisis Deskriptif dan Refleksi

Berdasarkan refleksi terhadap hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan PJBL berbantuan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Menurut teori konstruktivisme (*Piaget, 1952*), pembelajaran yang berbasis eksplorasi langsung akan lebih efektif dalam membangun pemahaman konseptual. Hal ini juga didukung oleh teori kognitif multimedia (*Mayer, 2009*), yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman siswa.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan, temuan ini menunjukkan bahwa integrasi

video dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat menjadi pendekatan inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Penggunaan video pembelajaran juga dapat dimanfaatkan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya laboratorium dengan memberikan visualisasi eksperimen dan fenomena ilmiah yang sulit direalisasikan di kelas.

Siklus dalam Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di setiap siklusnya. Pada siklus pertama, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami instruksi proyek dan mengorganisasi tugas kelompok. Untuk mengatasi hal ini, pada siklus kedua dilakukan **pemberian panduan proyek yang lebih jelas**, serta dilakukan sesi diskusi pendahuluan sebelum proyek dimulai. Perubahan strategi ini terbukti efektif, yang ditunjukkan dengan peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada siklus kedua dibandingkan siklus pertama.

Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode PJBL berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa (*Johnson & Dole, 2022*). Penelitian ini juga mendukung temuan dari *Santoso et al. (2023)* yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung media visual dapat meningkatkan daya ingat siswa hingga 30% lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang

terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, infrastruktur teknologi yang berbeda di setiap sekolah dapat mempengaruhi efektivitas penerapan metode ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk dilakukan dalam skala yang lebih besar serta mengembangkan strategi implementasi yang dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi sekolah.

Dengan semakin berkembangnya teknologi digital dan tuntutan akan keterampilan abad ke-21, integrasi PJBL dengan video pembelajaran menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, guru, dan pemerintah dalam menyediakan sumber daya yang memadai serta pelatihan bagi guru agar implementasi metode ini dapat berjalan dengan optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN (*Conclusion*)

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PJBL) berbantuan video pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 3 Tinga Tinga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan dari pre-test ke post-test, yang didukung oleh hasil observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan respons positif terhadap metode ini. Selain itu, siswa menunjukkan partisipasi aktif yang lebih tinggi dalam diskusi, kerja kelompok, serta pemahaman konsep IPA yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Sebagai rekomendasi, guru disarankan untuk lebih aktif dalam mengintegrasikan teknologi, khususnya video pembelajaran, ke

dalam metode Project-Based Learning guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang abstrak. Kepala sekolah dapat mendukung implementasi metode ini dengan menyediakan sumber daya teknologi yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru agar lebih terampil dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek berbantuan video. Selain itu, pembuat kebijakan pendidikan di tingkat daerah maupun nasional dapat mempertimbangkan adopsi model PJBL berbantuan video sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam kurikulum sekolah dasar.

Sebagai langkah selanjutnya, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak PJBL berbantuan video pembelajaran dalam mata pelajaran lain, seperti Matematika dan Bahasa Indonesia, serta menguji efektivitasnya di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana pengaruh faktor teknologi dan kesiapan guru dalam mengoptimalkan metode ini secara lebih luas.

Dengan perkembangan teknologi dan tantangan pendidikan abad ke-21, inovasi pembelajaran seperti PJBL berbantuan video diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgements*)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tinga Tinga yang telah memberikan izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru SD Negeri 3 Tinga Tinga, khususnya guru mata pelajaran IPA, yang telah berperan aktif dalam membantu implementasi model Project-Based Learning

(PJBL) berbantuan video pembelajaran di kelas. Ucapan terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Tinga Tinga, yang dengan antusias dan semangat tinggi telah mengikuti seluruh rangkaian penelitian ini. Partisipasi mereka sangat berharga dalam memperoleh data yang valid dan menggambarkan dampak nyata dari metode pembelajaran yang digunakan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Amalia, C. T. 2024. *Pengaruh model Project Based Learning berbantuan video animasi PowToon terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitria, R. N. 2023. *Penggunaan model Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayati, N., & Suyanto, S. 2022. Pengaruh model Project Based Learning berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 123-130.
- Kurniawan, A. 2021. Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 018 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 45-52.
- Lestari, S. 2023. Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media PowToon terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD di Gugus Halmahera Kabupaten Blora. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 67-75.
- Mulyani, S. 2022. Pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 05 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 89-98.
- Nugroho, A. 2023. Pengembangan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan video animasi PowToon untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi dan kreativitas dalam menulis pada peserta didik kelas X di SMK. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 150-160.
- Pratama, R. A. 2023. Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar matematika. *Indonesian Research Journal in Education*, 5(2), 200-210.
- Rahmadhani, R. 2022. Penerapan model Project Based Learning dengan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 55-63.
- Saputra, A. 2021. Pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112-120.
- Tanjung, R. 2023. Implementasi model Project Based Learning berbantuan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 99-108.
- Utami, D. 2022. Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(3), 145-153.
- Wahyuni, S. 2021. Efektivitas model Project Based Learning dengan bantuan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(2), 87-95.
- Yulianti, R. (2022). Pengaruh penggunaan video pembelajaran dalam model Project Based Learning terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran, 11(4), 233-241.

Zahra, M. 2023. Implementasi Project Based Learning berbantuan video animasi untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 77-85.